

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kecil memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional, hal itu terlihat dalam kontribusi yang cukup signifikan dalam menyediakan lapangan kerja dan lapangan usaha. Industri kecil juga merupakan suatu unit usaha yang banyak di kelola oleh masyarakat dan tersebar hampir ke berbagai plosok tanah air, (KOMPAS.com 2019). Industri kecil merupakan kegiatan industri yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan dimasa krisis industri kecil dikenal mampu bertahan dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong industri kecil untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja. Melihat potensi industri yang sangat baik, tidak berarti dalam proses usahanya tidak menghadapi hambatan dan tantangan. Seperti yang dikatakan Anoraga (2002) dalam Pricilla ,Dolina dan Joula (2020:1), bahwa usaha kecil menghadapi berbagai tantangan dan kendala seperti kualitas sumber daya manusia yang rendah, tingkat produktifitas, kualitas produk dan jasa rendah kurangnya teknologi dan informasi faktor produksi sarana, dan prasarana belum memadai; aspek pendanaan dan pelayanan jasa pembiayaan, iklim usaha belum mendukung, dan koordinasi pembinaan belum baik. Namun demikian ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh industri kecil dalam kegiatan industrinya, seperti ketersediaan sumber daya alam yang beraneka ragam dan pangsa pasar yang luas. Salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam yang melimpah adalah Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur.

Kecamatan Kwanyar adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Kecamatan ini terletak disebelah selatan Kabupaten Bangkalan perbatasan dengan laut Jawa dengan luas wilayah seluas 47,81 Km² yang terdiri dari 16 Desa. Berdasarkan letak geografis Kecamatan Kwanyar yang berada di pesisir laut, masyarakat Kwanyar banyak bermata pencarian sebagai nelayan. Dari data survei Dinas Kelautan dan Perikanan Bangkalan tahun 2020 jumlah nelayan di Kecamatan Kwanyar sebanyak 1571 orang dengan rata-rata potensi tangkapan ikannya sebesar 1.385,35 ton per tahun. Di Kecamatan Kwanyar potensi hasil tangkapan terbesar yaitu udang, Dinas Kelautan dan Perikanan(2020).

Hasil tangkapan selain dijual dalam bentuk segar, juga dilakukan pengolahan menjadi beraneka ragam olahan hasil laut, seperti kerupuk udang. Kerupuk udang merupakan olahan industri rumahan di Desa Kwanyar Barat, disana terdapat 25 industri rumahan yang memproduksi kerupuk udang, berikut nama nama pengusaha rumahan kerupuk udang Kwanyar:

Tabel 1.1
Nama pemilik usaha rumahan kerupuk udang Kwanyar 2021

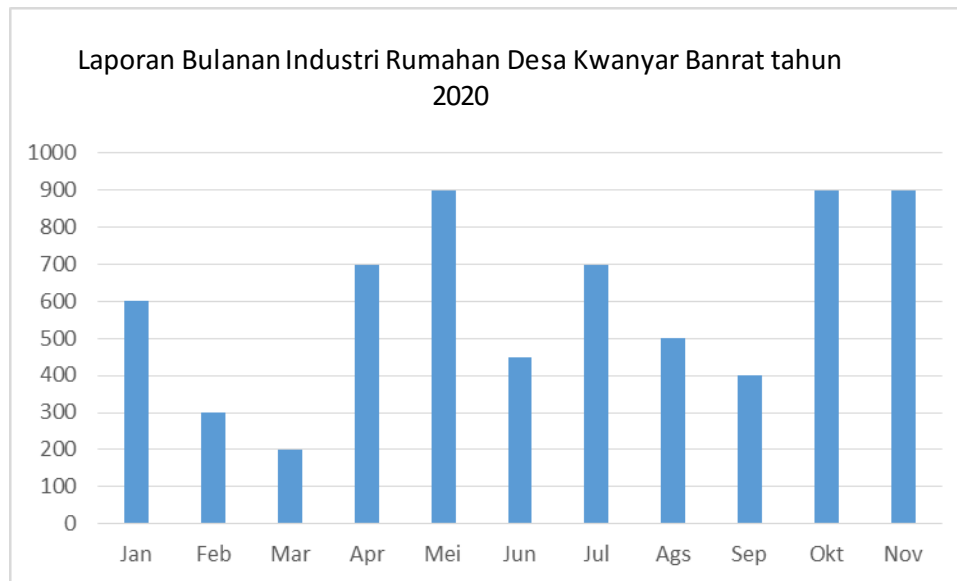
Nama pemilik usaha rumahan kerupuk udang Kwanyar 2021				
1. Hj.Asma	6. Hj Hanipah	11. Nik	16. Nur Hayati	21. Toy
2. Hj. Nurul islamia	7. Hj sofiyah	12. Hj masruro	17. Hj murni	22. Hj muslimah
3. Hj Fatima	8. Ismawati	13. Muslimah	18. Yamsu	23. Reni
4. Hamdeh	9. Ramyah	14. Kiptiyah	19. Hj Yatun	24. Miah
5. Aliyeh	10. Hj Sofiyeh	15. Tupah	20. Fatima	25. Farida

Sumber : Kepala Desa Kwanyar Barat

Desa Kwanyar Barat adalah salah satu Desa yang memiliki hasil tangkapan udang melimpah sehingga masyarakat membuka usaha dan memanfaatkan potensi alam yang dihasilkan, kerupuk udang di Desa Kwanyar Barat sudah ada sejak lama dan yang memproduksi kerupuk ini adalah orang

tua. Kerupuk udang ini adalah produk unggulan dari desa Kwanyar barat. Kerupuk udang di Desa Kwanyar Barat merupakan kerupuk yang sangat unik cara memasaknya harus menggunkan pasir dari laut dan harus orang orang yang benar benar mengerti yang bisa memasaknya bukan orang sembarangan, karena jika salah dalam memasaknya bisa bisa kerupuk tidak mengembang atau hangus.

Saat ini kerupuk udang sangat digemari oleh masyarakat. Konsumsi masyarakat akan kerupuk udang dalam berbagai cara dan selera telah membuktikan bahwa kerupuk udang telah memasyarakat, konsumen kerupuk udang tidak hanya dikalangan ekonomi menengah kebawah, tapi juga kalangan ekonomi menengah keatas. Jadi dapat dikatakan kerupuk udang dikonsumsi oleh berbagai kalangan dan berbagai lapisan masyarakat. Kerupuk udang umumnya banyak dikonsumsi sebagai makanan pelengkap seperti digunakan dalam masakan soto, rujak, dan sebagai pendamping semua makanan. Namun pada umumnya pengkonsumsi krupuk udang mayoritas masih masyarakat sekitar Kwanyar. Karena strategi pemasaran yang dilakukan oleh usaha rumahan krupuk udang saat ini masih kurang, dengan promosi yang dilakukan hanya mulut ke mulut dan jangkauan pemasaran yang masih terbatas, modal yang digunakan terbatas dan pengusaha ruamahan kerupuk udang adalah orang orang tua yang tidak memahami tekhnologi, hal ini membuat penjualan kerupuk udang tidak stabil.



Sumber : Industri Rumahan Desa Kwanyar Barat

Dilihat pada grafik diatas dapat di jabarkan bahwa perkembangan produksi kerupuk udang mengalami pasang surut. seperti halnya pada bulan Januari kerupuk udang mengalami peningkatan karena pada bulan tersebut bertepatan pada awal tahun dimana masyarakat sedang merayakan perayaan tahun baru dan konsumsi krupuk udang meningkat. Disusul dengan bulan berikutnya yakni bulan Februari hingga Maret tampak kerupuk udang sedang mengalami penurunan karena pada bulan Februari dan Maret awal corona masuk ke Indonesia dan semua di himbau untuk tidak keluar rumah pada saat bulan tersebut penjualan kerupuk menurun drastis, pada bulan April ke Mei penjualan kembali naik karena paada bulan tersebut bertepatan dengan bulan puasa dan Idul Fitri dimana permintaan kerupuk meningkat hal ini di sebabkan krupuk Kwanyar sangat cocok dijadikan pendamping makanan-makanan pokok oleh masyarakat. Pada bulan Juni penjualan menurun karena hari raya Idul Fitri sudah berlalu, selanjutnya pada bulan Juli penjualan naik karena pada bulan Juli

bertepatan dengan hari idul adha dan krupuk udang Kwanyar di jadikan pelengkap hidangan-hidangan pada hari tersebut, selanjutnya pada bulan Agustus dan September mengalami penurunan karena idul adha sudah berlalu dan masyarakat kemabali keperantauan, sedangkan pada bulan Oktober dan November mengalami kenaikan karena pada bulan Oktober bertepatan dengan Maulid Nabi dan pada saat bulan November banyak masyarakat yang mengadakan hajatan seperti pernikahan.

Dari penjelasan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kerupuk udang Kwanyar mengalami penjualan yang tidak stabil. Hal tersebut bisa dianalisis menggunakan analisis SWOT agar dapat mengetahui kekuatan, kelemahan , peluang dan ancaman supaya dapat membuat penjualan menjadi naik atau stabil.

Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) adalah suatu teknik yang dirancang khusus untuk membantu mengidentifikasi strategi pengembangan yang harus dijalankan perusahaan. Analisis *SWOT* mencakup lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Secara internal, kerangka kerjanya menguraikan kekuatan, kelemahan dan peluang, pada dimensi kunci misalnya kinerja sumber daya: sumber daya manusia, fasilitas dan kapasitas produksi, pangsa pasar, persepsi pelanggan terhadap kualitas produk, harga dan ketersediaan produk. Penilaian terhadap lingkungan eksternal termasuk informasi pasar (pelanggan dan persaingan), kondisi ekonomi, tren sosial, teknologi dan peraturan pemerintah. Ketika semua dijalankan dengan benar, analisis *SWOT* dapat mengarahkan proses pembuatan rencana strategis yang baik. Analisis *SWOT* dapat bermanfaat dalam menemukan keunggulan

strategis yang dapat dieksploitasi dalam strategi pemasaran perusahaan (Rangkuti 2016: 8).

Strategi pemasaran sangat erat kaitannya dengan pendekatan analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) Analisis *SWOT* adalah suatu teknik yang dirancang khusus untuk membantu mengidentifikasi strategi pemasaran yang harus dijalankan perusahaan. Analisis *SWOT* mencakup lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Secara internal, kerangka kerjanya menguraikan kekuatan, kelemahan dan peluang, pada dimensi kunci misalnya kinerja sumber daya: sumber daya manusia, fasilitas dan kapasitas produksi, pangsa pasar, persepsi pelanggan terhadap kualitas produk, harga dan ketersediaan produk. Penilaian terhadap lingkungan eksternal termasuk informasi pasar (pelanggan dan persaingan), kondisi ekonomi, tren sosial, teknologi dan peraturan pemerintah. Ketika semua dijalankan dengan benar, analisis *SWOT* dapat mengarahkan proses pembuatan rencana strategis yang baik. Analisis *SWOT* dapat bermanfaat dalam menemukan keunggulan strategis yang dapat dieksploitasi dalam strategi pengembangan perusahaan.

Hal ini akan membuat perusahaan harus menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien dalam bidang pengembangan. Instrumen ini akan membantu memperkirakan cara terbaik untuk menentukan suatu strategi dan hal apa yang perlu diperhatikan dalam menjalankan strategi tersebut. Usaha rumahan krupuk udang ini juga harus membuat analisis *SWOT* dengan menekankan pada kekuatan produk untuk menutupi kelemahan serta menggunakan peluang-peluang yang terlihat dari analisis tersebut untuk menutupi ancaman dari segi eksternal. Analisis yang dilakukan usaha rumahan krupuk udang ini nantinya akan dapat melihat peluang untuk berkembang.

Penelitian ini penting karena dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan usaha rumahan krupuk udang sehingga dapat menganalisis perkembangan usaha rumahan Kerupuk udang Kwanyar. Penggunaan analisis *SWOT* dapat memberikan masukan kepada pelaku usaha krupuk udang berhubungan dengan strategi pengembangan yang di terapkan.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Profil industri kecil Krupuk udang di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan?
- 2) Bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada industri Krupuk udang baik dilihat dari kekuatan dan kelemahanya atau peluang dan ancamannya?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1) Mengetahui gambaran industri kecil kerupuk udang di Kecamatan Kwanyar.
- 2) Menganalisis strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada industri kecil kerupuk udang di Kecamatan Kwanyar

1.4. Manfaat Penelitian

Maanfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca pada khususnya bidang pemberdayaan industri kecil menengah.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan strategi pemberdayaan industri kecil.

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan bisnis dan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.

2. Mamfaat secara peraktis

- Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pemberdayaan industri kecil untuk meningkatkan perkembangan usaha, serta meningkatkan pemberdayaan industri kecil.
- Bagi Pemerintah Kabupaten Bangkalan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga lembaga yang terkait pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan industri kecil.